

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah sistem sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari dengan pengaplikasian pada berbagai entitas dengan karakteristiknya masing-masing. Dari berbagai macam sistem baik itu sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen, sistem pengendalian intern, dan sebagainya pada dasarnya sistem tidak lepas dari tiga hal pokok di dalamnya yaitu input, proses, dan output dimana satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan semuanya saling memegang peran yang penting.

Sistem pengendalian intern menerima input untuk diproses sehingga menghasilkan sebuah output. Pemrosesan input tersebut bisa dilakukan secara manual dan bisa secara terkomputerisasi tergantung bagaimana kebijakan yang diambil dari pengguna sistem tersebut. Proses manual maupun terkomputerisasi keduanya memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing baik dari segi efektivitasnya maupun efisiensinya.

Sistem Pengendalian Intern yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen Bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman. Sistem Pengendalian Intern yang efektif dapat membantu pengurus Bank menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang

berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari pengurus dan para pejabat Bank. Selain itu, pengurus Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan *risk culture* yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi. Pengendalian intern memegang peran penting dalam kelangsungan hidup suatu entitas dan salah satu entitas tersebut adalah bank syariah. Bank syariah kurang lebihnya sama dengan bank - bank konvensional lainnya dimana dalam bank syariah juga menerima dana simpanan dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut dengan disertai bunga yang dalam bank syariah disebut sebagai bagi hasil.

Semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap sistem perbankan di Indonesia menjadikan banyak yang beralih dari sistem konvensional ke sistem syariah. Oleh karena itu hendaknya bank yang menganut sistem syariah harus siap menghadapi fenomena seperti ini dengan mengoptimalkan sistem pengendalian internal yang digunakan oleh bank syariah.

Pengumpulan dana (*funding product*) merupakan salah satu produk bank syariah yang meliputi, Giro (giro muamalat *attijary* dan giro muamalat *ultima*), Tabungan (Tabungan Muamalat, Tabungan Muamalat Dolar, Tabungan Haji Arafah, Tabungan Haji Arafah Plus, Tabungan Muamalat Umrah, TabunganKu, Tabungan iB Muamalat Wisata Dan Tabungan iB Muamalat Prima), Deposito (Deposito Mudharabah dan Deposito Fulinves),

Nisbah & Iii-1000, Tarif, F.A.Q (pendanaan). Diantara produk tersebut di atas yang paling sering terjadi transaksi dan diminati masyarakat adalah Tabungan Muamalat dan TabunganKu karena kemudahan bertransaksi, banyaknya fasilitas yang di berikan dan manfaat- manfaat lainnya. Produk syariah merupakan kepercayaan investasi nasabah maka pada perusahaan dalam pengelolaan produk tersebut di perlukan prosedur-prosedur pengendalian agar keefektifitas dan efisiensi agar tidak terjadi penyalahgunaan.

Berdasarkan uraian yang disampaikan di atas maka mendorong peneliti untuk mengambil judul " **Analisa Sistem Pengendalian Intern pada Produk Pengumpulan dana Perbankan Syariah**".

B. Permasalahan

Persaingan usaha antar bank yang semakin tajam dewasa ini telah mendorong munculnya berbagai jenis produk dan sistem usaha dalam berbagai keunggulan kompetitif, sebagai bentuk peningkatan pelayanan terhadap para nasabahnya. Hal ini merujuk pada kebijakan terhadap sistem dan prosedur untuk meningkatkan pengendalian intern perusahaan. Maka untuk dapat tercapai hal itu ada beberapa permasalahan yang harus diuraikan yaitu yang pertama sistem dan prosedur pengumpulan dana tabungan muamalat dan tabunganKu sebagai wahana dalam pelaksanaan transaksi dalam perbankan yang perlu diuraikan hal apa saja yang terkait didalamnya sehingga dapat terwujud pengendalian intern yang baik bagi perusahaan,

kedua sudahkan dari pokok permasalahan pertama menjamin adanya pengendalian intern yang baik bagi perusahaan.

Semakin besar perusahaan maka pihak manajemen harus semakin bagus dalam melaksanakan pengawasan produk perbankan syariah. Sehingga perusahaan harus mendelegasikan wewenangnya dan mengandalkan prosedur-prosedur pengendalian intern produk perbankan syariah. Selain itu fungsi yang berkaitan dengan pengawasan dalam menjalankan tugasnya perlu menciptakan sistem pengawasan yang baik, kecepatan arus informasi maupun penghematan biaya pemeriksaan .

Sistem pengendalian intern perlu mendapat perhatian Bank, mengingat bahwa salah satu faktor penyebab terjadinya kesulitan usaha Bank adalah adanya berbagai kelemahan dalam pelaksanaan sistem pengendalian intern Bank, antar lain kurangnya mekanisme pengawasan, ketidak jelasnya akuntabilitas dari pengurus Bank dan kegagalan dalam mengembangkan budaya pengendalian intern pada seluruh jenjang organisasi, kurang memadainya pelaksanaan identifikasi dan penilaian resiko dari kegiatan operasional Bank, tidak adanya atau gagalnya suatu pengendalian pokok terhadap kegiatan operasional Bank, kurang komunikasi dan informasi antar jenjang dalam organisasi bank, khususnya informasi di tingkat pengambilan keputusan tentang penurunan kualitas *risk exposure* dan penerapan tindakan perbaikan, kurang memadainya atau kurang efektifnya program audit intern dan kegiatan pemantauan lainnya, kurang komitmen manajemen bank untuk melakukan proses pengendalian intern dan menerapkan sanksi yang jelas

terhadap pelanggaran ketentuan yang berlaku kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan Bank.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem dan Prosedur Pengumpulan Dana Tabungan Muamalat dan TabunganKu?
2. Apakah Sistem Dan Prosedur Pengumpulan Dana Tabungan Muamalat dan TabunganKu sudah Menjamin adanya Pengendalian Intern yang Efektif dan Efisien?

D. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak meluas dari permasalahan maka dari itu penulis membatasi masalah hanya pada Sistem dan Prosedur Pengumpulan Dana Tabungan Muamalat dan TabunganKu. Dengan alasan yang sering terjadi transaksi pada salah satu Produk Bank Syariah berjalan dengan efektif dan efisien.

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui sistem dan Prosedur dalam Pengumpulan Dana Tabungan Muamalat dan TabunganKu.

2. Untuk mengetahui peranan Sistem Pengendalian Intern pada Produk Pengumpulan Dana Tabungan Muamalat dan TabunganKu berjalan efektif dan efisien.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat tersebut adalah :

1. Secara akademis

Menghasilkan konsep tentang sistem pengendalian intern pada produk pengumpulan dana tabungan muamalat dan tabunganKu perbankan syariah.

2. Secara praktis

Memberikan sumbangan penelitian dan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam menentukan langkah yang akan diambil dalam pelaksanaan sistem pengendalian Intern pada pengumpulan dana tabungan muamalat dan tabunganKu perbankan syariah berjalan secara efektif dan efisien.